

## Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Pengambilan Keputusan Aborsi Pada *Unwanted Pregnancy*

Siti Rizki Fauziah<sup>1</sup>, Supriyatiningih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Bagian Kandungan dan Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

### INTISARI

Meningkatnya angka seks bebas, kehamilan tidak diinginkan, dan aborsi illegal di Indonesia merupakan masalah kesehatan reproduksi yang menjadi ancaman bagi upaya peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembangunan di masa datang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kesehatan reproduksi untuk mengetahui pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini.

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik non eksperimental dengan rancangan cross sectional yang menggunakan responden sebanyak 32 orang, 16 orang yang memutuskan untuk melakukan aborsi, dan 16 orang yang memutuskan untuk melanjutkan kehamilannya. Responden mengisi kuesioner tentang kesehatan reproduksi dan keputusan aborsi yang sebelumnya ditanyakan terlebih dahulu apakah bersedia menjadi responden atau tidak.

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat kesehatan reproduksi dengan pengambilan keputusan aborsi pada unwanted pregnancy ( $p = 0,151$ ), antara usia dengan pengambilan keputusan aborsi pada unwanted pregnancy ( $p = 0,151$ ) dan antara agama dengan pengambilan keputusan aborsi pada unwanted pregnancy ( $p = 0,207$ ). Sedangkan terdapat perbedaan bermakna antara asal kota dengan pengambilan keputusan aborsi pada unwanted pregnancy ( $p = 0,035$ ). Hasil penelitian dianalisis menggunakan *software SPSS version 15* dan di uji menggunakan uji Mann Whitney.

**Kata kunci :** Kesehatan reproduksi, kehamilan tidak diinginkan, aborsi

## The Relation Between Level of Reproductive Health Knowledge With Taking Decision Abortion In *Unwanted Pregnancy*

Siti Rizki Fauziah<sup>1</sup>, Supriyatningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup> *Student of Medical Faculty Health Sciences  
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

<sup>2</sup> *Obstetry and Gynecology department of medical faculty  
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

### Abstract

The increasing level of free sex, unwanted pregnancy and illegal abortion in Indonesia is a big problem of reproduction health that can make threat to developing of human resource quality in the future. So, we need do research about reproduction health to know how important giving reproduction health education earlier.

This research use non experimental analysis with cross sectional design that use 32 respondents, 16 person decide to abort their pregnancy and 16 person decide to continue their pregnancy. Respondent fill the questioner about reproduction health and abortion decision that ask first by researcher do they agree to become researcher respondent or not.

There is no significant differentiation between level of reproduction health knowledge with taking decision of abortion in unwanted pregnancy ( $p=0,151$ ), between the age with taking decision of abortion in unwanted pregnancy ( $p=0,151$ ) and between the religion with taking decision of abortion in unwanted pregnancy ( $p=0,207$ ). However, there is significant differentiation between the city with taking decision of abortion in unwanted pregnancy ( $p=0,035$ ). This research result analyzed by *software SPSS version 15* and tested by Mann Whitney test.. Hasil penelitian dianalisis menggunakan dan di uji menggunakan uji Mann Whitney.

**Keywords:** reproduction health, unwanted pregnancy, abortion